

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES MAKASSAR
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY
THESIS, January 2024**

Nurchafifah Mz¹, Andi Alamsyah Irwan², Samhi Mauwan Djamal³

¹Students from the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar Class of 2020/ email nurchafifah@med.unismuh.ac.id,

²Lecturers at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University, Makassar, ³Lecturers at the Department of Al-Islam, Muhammadiyah University, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University, Makassar

***THE INFLUENCE OF COLOSTRUM GIVING EDUCATION ON THE
LEVEL OF MOTHER'S KNOWLEDGE IN THE WORKING AREA OF THE
BUNGI HEALTH CENTER***

ABSTRACT

Background: The first breast milk that comes out is called colostrum; it is yellow, thick, and mostly free of protein and fat. The mother's breast alveoli will produce colostrum during the last stage or what is called the third trimester of pregnancy. From the first day of birth until the third day of the baby's life, the mother secretes colostrum. **Research Objective:** To see the influence of education in giving colostrum on the level of knowledge of mothers in the Bungi health center working area.

Method: This research used a quasi-experimental/quasi-experiment with a post-test and pre-test design to see the effect of the relationship before and after education on giving colostrum on the level of knowledge of mothers in the Bungi health center working area. This research was conducted at the Bungi Community Health Center, Pinrang Regency in December 2023- January 2024

Results: Found that based on the results of the Test With Asymp value. Sig. (2-tailed) or p-value of 0.000, the test statistics in the table show a very statistically significant Z value of -5.195. This very low p value (well below the 0.05 limit) in a statistical context indicates that the difference between pre- and post-test scores is highly statistically significant. As a result, it can be shown that the observed variation in maternal knowledge scores regarding colostrum feeding is not the result of chance. **Conclusion:** The educational intervention carried out was successful in increasing the knowledge of mothers in the Bungi Health Center working area regarding colostrum feeding, with a significant and consistent increase among all respondents, regardless of variations in their age and level of education.

Keywords: Colostrum, Education, Level of Knowledge

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
SKRIPSI, Januari 2024**

Nurchafifah Mz¹, Andi Alamsyah Irwan², Samhi Mauwan Djamal³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email nurchafifah@med.unismuh.ac.id,

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**PENGARUH EDUKASI PEMBERIAN KOLOSTRUM TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN IBU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BUNGI**

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI yang keluar pertama kali disebut kolostrum; warnanya kuning, kental, dan sebagian besar bebas protein dan lemak. Alveoli payudara ibu akan menghasilkan kolostrum sepanjang tahap terakhir ataupun disebut dengan trimester kehamilan ketiga. Sejak hari pertama bersalin hingga hari ketiga kehidupan bayi, ibu mengeluarkan kolostrum

Tujuan Penelitian: Guna melihat bagaimanakah pengaruh edukasi dalam memberi kolostrum terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja puskesmas bungi.

Metode: Penelitian ini menggunakan eksperimental semu/*quasi-experiment* dengan desain *post-test* serta *pre-test* guna melihat pengaruh hubungan sebelum dan sesudah edukasi pemberian kolostrum pada tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja puskesmas bungi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bungi, Kabupaten Pinrang pada bulan Desember 2023- Januari 2024

Hasil: Menemukan bahwa berdasarkan hasil dari Uji Dengan nilai Asymp. Sig. (2- tailed) atau p-value sebesar 0,000, statistik uji pada tabel menunjukkan nilai Z yang sangat signifikan secara statistik sebesar -5,195. Nilai p yang sangat rendah ini (jauh di bawah batas 0,05) dalam konteks statistik menunjukkan bahwa perbedaan antara skor sebelum dan sesudah tes sangat signifikan secara statistik. Sebagai hasilnya, dapat ditunjukkan bahwa variasi skor pengetahuan ibu yang diamati mengenai pemberian kolostrum bukan merupakan hasil kebetulan

Kesimpulan: Intervensi edukasi yang dilakukan sukses menaikkan pengetahuannya ibu di wilayah kerja Puskesmas Bungi tentang pemberian kolostrum, dengan peningkatan yang signifikan dan konsisten di antara semua responden, terlepas dari variasi usia dan tingkat pendidikan mereka.

Kata Kunci: Kolostrum, Edukasi, Tingkat Pengetahuan